

Tuntutan Kehidupan Misionaris

Diadaptasi dari *Adjusting to Missionary Life [Menyesuaikan Diri dengan Kehidupan Misionaris]* (buklet sumber, 2013)

Sewaktu Anda memulai pengalaman baru apa pun (seperti bergabung dengan Gereja atau menghadiri sekolah baru), Anda merasa senang dengan kesempatan itu—dan gugup karena Anda tidak cukup tahu apa yang diharapkan. Seiring berjalannya waktu Anda belajar untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, dan Anda bertumbuh dalam prosesnya.

Misi tidaklah berbeda. Terkadang misi terasa seperti petualangan rohani yang menakutkan—atau setidaknya sebuah tantangan yang dapat Anda atasi. Meskipun demikian, di saat-saat lain, Anda mungkin menghadapi masalah atau pengalaman yang tak terduga yang lebih sulit atau tidak menyenangkan daripada yang Anda antisipasi. Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana Anda dapat berhasil. Sumber-sumber yang pernah Anda andalkan untuk menolong Anda mengatasi itu mungkin tidak tersedia. Alih-alih merasa termotivasi untuk berusaha, Anda mungkin menjadi cemas, mudah marah, kelelahan, atau frustrasi. Anda mungkin mengalami gejala fisik seperti rasa sakit, sakit perut, kurang tidur, atau penyakit. Anda dapat menghadapi masalah belajar atau berhubungan dengan orang. Anda mungkin merasa putus asa atau ingin menyerah.

Tuntutan pekerjaan misionaris mencakup beberapa kategori:

Umum

Anda mengalami banyak perubahan dan transisi di sepanjang misi Anda. Cara-cara familier mengatasi tidak selalu tersedia, dan Anda harus mempelajari yang baru. Malam dan akhir pekan yang tadinya untuk bersantai sekarang menjadi waktu tersibuk Anda. Anda mungkin merasa canggung. Terkadang Anda mungkin bergumul. Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana menolong misionaris lainnya yang bergumul.

Fisik

Anda mungkin harus menggunakan kaki Anda 11–12 jam sehari, berjalan, bersepeda, menaiki tangga, dan berdiri. Anda

mungkin tidak tidur sebanyak yang biasa Anda dapatkan. Makanan mungkin tidak familier. Anda akan keluar pada cuaca yang buruk dan terpapar kuman-kuman baru. Bahkan situasi baru tersebut dapat melelahkan.

Emosional

Anda mungkin merasa cemas tentang semua yang harus Anda lakukan, dan Anda mungkin kesulitan bersantai. Anda mungkin rindu pulang ke rumah, menjadi putus asa, bosan, atau merasa kesepian. Anda mungkin menghadapi penolakan, kekecewaan, atau bahkan bahaya. Anda mungkin mence- maskan keluarga dan teman-teman ketika Anda tidak di sana untuk menolong mereka.

Sosial

Anda akan tinggal di sebuah area kecil dengan seorang rekan yang dengannya Anda mungkin memiliki atau tidak memiliki banyak kesamaan. Anda diharapkan untuk berbicara dengan orang asing, berinteraksi dengan para pemimpin Gereja, cepat mengenal para anggota Gereja, dan belajar untuk mengasihi simpatisan.

Intelektual

Anda mungkin belajar bahasa baru. Anda akan perlu menguasai pelajaran dan tulisan suci, memperoleh keterampilan mengajar, dan mengatasi masalah-masalah yang timbul. Anda akan perlu merencanakan, mengelola gol, menyesuaikan dengan perubahan, dan mengatasi segala jenis persoalan praktis.

Rohani

Anda akan merentangkan diri untuk memperkuat kesaksian Anda, menolak godaan, dan belajar untuk merasakan serta mengenali Roh. Anda akan perlu menerima koreksi, bertobat, menghadapi kelemahan dan penyesalan Anda dengan rendah hati, dan bersandar pada Tuhan lebih dari sebelumnya.

Menyesuaikan dengan Pengalaman Baru

Seperti banyak orang yang memasuki situasi baru, misionaris sering kali melalui empat fase atau tingkat dalam penyesuaian emosi mereka sewaktu mereka memasuki PPM dan sekali lagi sewaktu mereka memasuki ladang misi:

1. Antisipasi

Anda mungkin merasa bersemangat untuk tantangan (lihat 1 Nefi 3:7).

Anda mungkin merasakan peningkatan pemahaman akan tujuan dan kesetiaan kepada Bapa Surgawi (lihat 3 Nefi 5:13).



2. Temuan yang Tidak Terduga

Anda mungkin mulai merindukan rumah, keluarga, dan teman-teman dan bahkan mempertanyakan keputusan Anda untuk melayani (lihat Alma 26:27).

Anda mungkin melihat manifestasi stres fisik, seperti kesulitan tidur, perubahan nafsu makan, atau cepat marah.

Anda mungkin secara tak terduga mendapati diri Anda menjadi kritis dan tidak sabar terhadap peraturan dan harapan.

Perasaan-perasaan ini adalah normal. Jika Anda memiliki satu atau semua masalah ini, mohon ketahuilah bahwa ini situasi sementara yang banyak misionaris baru alami. Pupuklah keberanian dalam pengetahuan bahwa perasaan ini akan berlalu dan Anda akan dapat menyesuaikan diri.

3. “Saya dapat melakukan ini.”

Keterampilan mengajar dan bahasa Anda mulai meningkat.

Anda belajar untuk dengan sukarela mematuhi peraturan dan ekspektasi misi.

Anda menunjukkan kesabaran terhadap diri Anda sendiri ketika Anda belajar “ajaran demi ajaran” (lihat Yesaya 28:10; Mosia 4:27).

Gejala stres fisik Anda, jika ada, mulai berkurang.

4. Kemandirian emosi

Anda merasa nyaman menavigasi rutinitas sehari-hari.

Anda mengenali kekuatan dan kemajuan pribadi Anda.

Anda mencapai suatu pemahaman tentang apa artinya menjalani kehidupan selangkah demi selangkah (lihat A&P 98:12).

Anda mengembangkan rasa percaya diri yang lebih besar dan suatu peningkatan hasrat untuk melayani.

